



## TIAP KAMPUNG DISARANKAN MEMBUAT BANK SAMPAH Tak Lakukan Pemilahan, Bisa Terkena Sanksi

**YOGYA (KR)** - Uji coba pemilahan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan rumah tangga yang dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta, direspons positif sejumlah kalangan. Dengan pemilahan sampah tersebut diharapkan bisa mengurangi beban di TPST Piyungan dan keinginan untuk mewujudkan zero sampah bisa direalisasikan.

"Saat ini kita sedang melakukan uji coba pemilahan sampah organik dan anorganik. Nanti bulan depan akan kita lihat hasilnya. supaya masyarakat tidak sembarangan membuang sampah ke depo-depo, akan ada penjagaan. Nantinya para petugas Satpol PP dibantu satuan Linmas menjaga 14 depo di Kota Yogyakarta," kata Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumadi saat dihubungi di Yogyakarta, Rabu (11/1).

Sumadi mengatakan, guna menyukseskan program tersebut, pihaknya meminta semua pihak bisa proaktif. Termasuk kampung-kampung di Kota Yogyakarta diminta mendirikan bank sampah. Dengan demikian warga sekitar bisa menjual sampah anorganik seperti plastik dan kardus untuk kemudian didaur ulang.

Apabila hal itu bisa diwujudkan diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah. Pasalnya jika warga Kota Yogyakarta yang kedapatan membuang sampah sembarangan (tanpa dilakukan pemilahan) di depo-depo akan mendapatkan sanksi. Adapun bentuk sanksi tersebut mulai dari peringatan hingga denda.

"Aturan itu diberlakukan agar semakin banyak warga yang me-

iliki kesadaran untuk memilah sampah. Selain itu bank-bank sampah bisa semakin berkembang di RT/RW," ujarnya.

Sementara itu Ketua RT 36 RW 9, Jogoyudan, Gowongan, Sugiyem mengungkapkan, sejak awal tahun 2023, RW 9 sudah membuka bank sampah. Dengan adanya bank sampah itu warga diminta memilah sampah dan menjual sampah-sampah anorganik ke bank. Selain bisa mengurangi beban sampah, diharapkan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

"Saat ini kami sudah punya petugas yang menampung sampah-sampah anorganik dari warga yang sudah dipilah. Dengan begitu bisa mengurangi sampah yang dibuang warga di tempat sampah," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005